



SALINAN

**BUPATI LUMAJANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

PERATURAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG
NOMOR 9 TAHUN 2017

TENTANG

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASIRIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI LUMAJANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan mutu pelayanan serta cakupan pelayanan kesehatan yang optimal pada Rumah Sakit Umum Daerah Pasirian dalam menyelenggarakan fungsinya sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Rujukan milik Pemerintah, maka perlu disusun aturan terkait tata kelola rumah sakit yang mengedepankan produktivitas, efisiensi, serta efektivitas sumberdaya yang tersedia;
 - b. bahwa dalam pemberian pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu didukung dana yang bersumber dari pembayaran dalam bentuk tarif yang dipungut dari penerima manfaat atas pelayanan yang telah diberikan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, serta untuk memberikan landasan atas pembayaran yang dipungut, maka perlu mengatur Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Pasirian, dengan Peraturan Daerah.
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5064);
9. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 307, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5612);
13. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
17. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Sebagaimana Telah Diubah beberapa kali terakhir Dengan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2016;
18. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagaimana Telah Diubah Kedua Kalinya Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien di Rumah Sakit;
21. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan;
22. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 29 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Calon Tenaga Kerja Indonesia;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional Sebagaimana Telah Diubah Dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 99 Tahun 2015;
24. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional;
25. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 85 Tahun 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2007, Seri E Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2007 Nomor 01);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pasirian Kabupaten Lumajang.

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN LUMAJANG

Dan
BUPATI LUMAJANG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH LUMAJANG TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASIRIAN.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Lumajang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Lumajang yang terdiri dari Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Pemerintahan Kabupaten adalah penyelenggaraan urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah Kabupaten Lumajang sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah.
5. Bupati adalah Bupati Lumajang.
6. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Lumajang.
7. Rumah Sakit Umum Daerah Pasirian yang selanjutnya disebut Rumah Sakit adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah.
8. Direktur adalah Direktur Rumah Sakit.
9. Tenaga Medis adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis.
10. Kas Daerah adalah Kas Daerah Kabupaten Lumajang.
11. Pelayanan kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan paripurna (promotif, preeventif, kuratif, rehabilitatif) kepada seseorang dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, atau pelayanan lainnya, baik berupa pelayanan rawat jalan, gawat darurat maupun rawat inap di rumah sakit.
12. Tarif adalah sebagian atau seluruh biaya yang dikenakan kepada pasien atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit sebagai imbalan atas pelayanan yang diterimanya.
13. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik, atau pelayanan lainnya.
14. Jasa sarana adalah imbalan yang diterima rumah sakit atas pemakaian sarana, fasilitas rumah sakit, bahan kimia dan alat kesehatan habis pakai yang digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan dan rehabilitasi.
15. Unit Cost adalah hasil perhitungan total biaya operasional pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.

16. Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, pelayanan penunjang kesehatan dan/atau kemanfaatan umum lainnya yang diselenggarakan oleh rumah sakit.
17. Retribusi pemakaian alat penunjang adalah penggunaan alat penunjang tanpa obat.
18. Mobil Ambulans adalah mobil yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang yang dipergunakan untuk mengangkut orang sakit.
19. Mobil Jenazah adalah mobil yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Lumajang yang dipergunakan untuk mengangkut jenazah.
20. Pengobatan adalah tindakan yang diberikan oleh dokter, perawat dan/atau bidan serta tenaga kesehatan lainnya yang ditunjuk untuk menjalankan pengobatan, perawatan dan lain-lain yang ada hubungannya dengan kesehatan.
21. Perawatan adalah pengobatan dan pemeliharaan orang sakit oleh semua tenaga paramedis dengan mempergunakan/pemakaian obat-obatan, alat-alat kedokteran serta perkakas rumah tangga, makan dan minum dan akomodasi lainnya.
22. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Rumah Sakit.
23. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di Rumah Sakit.
24. Pelayanan Rawat Darurat adalah pelayanan kedaruratan medik yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah/menanggulangi risiko kematian atau cacat.
25. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi dan/atau pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di Rumah Sakit.
26. Pelayanan rawat sehari (One Day Care) adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan/atau upaya pelayanan kesehatan lain dan menempati tempat tidur kurang dari 24 (dua puluh empat) jam.
27. Pelayanan bayi baru lahir adalah pelayanan yang digunakan untuk menunjang kesehatan bayi yang baru lahir meliputi perawatan tali pusat, perawatan pasca lahir, pencegahan hipotermia, menyusui bayi secara dini dan eksklusif, bisa bernafas spontan dan upaya pencegahan infeksi.
28. Pelayanan bedah adalah merupakan Tindakan Medik Operatif yang dilakukan di Ruang Tindakan atau di Ruang Operasi meliputi : Operasi Kecil, Sedang, atau Besar.
29. Gelandangan dan orang terlantar adalah orang yang tidak memiliki tempat tinggal tetap dan identitas yang jelas.

30. Tindakan Medik Operatif adalah tindakan pembedahan kepada pasien yang menggunakan pembiusan umum dan pembiusan lokal.
31. Tindakan Medik Non Operatif adalah tindakan kepada pasien tanpa pembedahan untuk membantu penegakan diagnosis dan terapi.
32. Pelayanan Penunjang Medik adalah pelayanan kepada pasien untuk membantu penegakan diagnosis dan terapi.
33. Pelayanan Penunjang Non Medik adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien di rumah sakit yang secara tidak langsung berkaitan dengan pelayanan medik.
34. Pelayanan rehabilitasi medik dan rehabilitasi mental adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien dalam bentuk pelayan fisioterapi, terapi okupasional, terapi wicara, ortotik/prostetik, bimbingan sosial medis, dan jasa psikologis serta rehabilitasi lainnya.
35. Pelayanan konsultasi khusus adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi psikologi, gizi, dan konsultasi lainnya.
36. Pelayanan medico legal adalah pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan kepentingan hukum.
37. Pemulasaraan/perawatan jenazah adalah kegiatan yang meliputi kegiatan perawatan jenazah, konservasi bedah mayat yang dilakukan oleh rumah sakit untuk kepentingan pelayanan kesehatan, pemakaman dan kepentingan proses peradilan.
38. Konsultasi Medik adalah konsultasi baik oleh pasien kepada tenaga medis maupun antar tenaga medis dari tenaga medis dari jenis spesialis yang berbeda dalam hal penanganan terhadap kasus penyakit.
39. Akomodasi adalah penggunaan fasilitas inap tanpa makan di rumah sakit.
40. Pelayanan farmasi adalah suatu unit yang menyediakan pelayanan perbekalan kesehatan yang meliputi sediaan farmasi, gas medis, bahan medis pakai habis, reagen, bahan kimia dan nutrisi.
41. Visite adalah kunjungan dokter kepada pasien dalam rangka penegakan diagnosis, tindakan medis dan terapi.
42. Tindakan Medis adalah tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menyembuhkan penyakit dan menyelamatkan jiwa pasien.
43. Tindakan cito adalah tindakan medis dan terapi yang harus dilakukan segera/ mendesak dan tidak dapat ditunda untuk menyelamatkan jiwa pasien (*life saving*).
44. Pelayanan penunjang cito adalah pemeriksaan penunjang yang harus dilakukan segera dan tidak dapat ditunda atas permintaan dari dokter yang akan melakukan tindakan cito (*life saving*).
45. Pelayanan asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian klien dalam merawat dirinya.
46. Bahan medik pakai habis adalah obat-obatan, bahan kimia, alat kesehatan pakai habis yang digunakan secara langsung dalam rangka pencegahan, observasi, diagnosa, pengobatan dan konsultasi, rehabilitasi medis dan

- pelayanan kesehatan lainnya yang dapat disediakan Rumah Sakit.
47. Alat kesehatan adalah instrument, apparatus, mesin dan/atau implant yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan, dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh.
 48. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang dipergunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi untuk manusia.
 49. Hari Rawat adalah lamanya pasien dirawat, yang jumlahnya dihitung berdasarkan selisih antara tanggal masuk dirawat dan tanggal keluar/meninggal yang apabila tanggal masuk dihitung maka tanggal keluar/meninggal tidak dihitung atau sebaliknya, apabila tanggal masuk dan tanggal keluar/meninggal adalah sama maka dihitung 1(satu) hari rawat.
 50. Tempat tidur adalah tempat tidur yang tercatat dan tersedia di ruang rawat inap Rumah Sakit.
 51. Penjamin adalah orang atau badan hukum sebagai penanggung biaya pelayanan kesehatan dari seseorang yang menggunakan/mendapat pelayanan di Rumah Sakit.
 52. Pemulasaraan jenazah adalah kegiatan merawat jenazah kepada pasien yang meninggal di rumah sakit atau yang berasal dari luar rumah sakit.
 53. *Visum et repertum* adalah pemeriksaan kepada orang hidup maupun jenazah yang dilakukan untuk kepentingan proses peradilan, dan dilakukan berdasarkan permintaan dari penyidik atau pejabat yang berwenang.
 54. Ambulans adalah pelayanan penunjang non medis yang menyediakan pelayanan antar jemput dan rujukan pasien yang dilengkapi alat-alat emergensi.
 55. Kadaver adalah mayat manusia yang diawetkan.

BAB II PENETAPAN, OBJEK, DAN SUBJEK

Pasal 2

- (1) Dengan Peraturan Daerah ini ditetapkan Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.
- (2) Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipungut sebagai imbalan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit.
- (3) Besarnya Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini.

Pasal 3

Objek Retribusi adalah pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit, kecuali pelayanan pendaftaran.

Pasal 4

- (1) Subyek Retribusi adalah orang pribadi yang mendapatkan pelayanan kesehatan Rumah Sakit.
- (2) Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi, diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Kesehatan.

BAB III KETENTUAN RETRIBUSI

Pasal 5

- (1) Pengaturan retribusi pelayanan kesehatan dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundangan untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan penyediaan pelayanan kesehatan di RSUD sesuai perkembangan tatakelola RSUD, kebutuhan pelayanan, dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat.
- (2) Struktur tarif terdiri dari komponen jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (3) Jasa sarana sebagaimana dimaksud ayat (2) dihitung berdasarkan biaya satuan (unit cost) sesuai biaya penyediaan per jenis pelayanan.
- (4) Jasa pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (2) meliputi jasa pelayanan profesi pelaksana pelayanan dan jasa pelayanan umum.
- (5) Perubahan pembiayaan pelayanan kesehatan dengan sistem jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh BPJS kesehatan membutuhkan penyesuaian besaran tarif retribusi pelayanan kesehatan di RSUD sebagai alat kontrol dan/atau konversi pembagian jasa pelayanan.

BAB IV PELAYANAN KESEHATAN

Pasal 6

- (1) Jenis jenis Pelayanan kesehatan yang dikenakan retribusi meliputi:
 - a. Pelayanan kesehatan;
 - b. Pelayanan Pembimbingan dan fasilitasi peserta pendidikan kesehatan, meliputi :

1. Praktik klinik dan atau praktik manajemen Rumah Sakit;
 2. Penelitian Klinik dan/atau manajemen Rumah Sakit;
 3. Kegiatan benchmarking/kaji banding dari Rumah Sakit lain.
- c. Pelayanan penunjang pelayanan kesehatan, meliputi :
1. pelayanan transportasi pasien dan transportasi jenazah;
 2. Pelayanan rekam medik dan administrasi rawat inap;
 3. pelayanan sterilisasi dan binatu;
 4. Pelayanan non kesehatan, meliputi :
 - a. penitipan kendaraan pengguna RSUD;
 - b. sewa ruang sewa lahan, kantin, sewa, peralatan; dan
 - c. kerjasama operasional non pelayanan kesehatan.
- (2) Pelayanan Medik Operatif merupakan Tindakan Medik Operatif yang dilakukan di Ruang Tindakan atau di Ruang Operasi meliputi : Operasi Kecil, Sedang, atau Besar, dengan jenis rincian diatur lebih lanjut melalui Keputusan Direktur.
- (3) Pelayanan yang dikenakan retribusi bertingkat sesuai kelas dalam Peraturan Daerah ini adalah Pelayanan Rawat Inap yaitu meliputi:
- a. pelayanan kesehatan *VIP*;
 - b. pelayanan kesehatan kelas I;
 - c. pelayanan kesehatan kelas II; dan
 - d. pelayanan kesehatan kelas III.

BAB V PENGELOLAAN KEUANGAN

Pasal 7

- (1) Penerimaan dari pelayanan Rumah sakit wajib disetorkan secara bruto pada kas umum daerah.
- (2) Seluruh pendapatan fungsional yang bersumber dari tarif pelayanan Rumah Sakit dapat digunakan secara langsung sesuai ketentuan SKPD.
- (3) Pemanfaatan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk menutup biaya operasional dan peningkatan mutu pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan.
- (4) Pemanfaatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) direncanakan dalam dokumen Rencana Kerja anggaran dan dikonsolidasikan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran APBD.

- (5) Pengalokasian kebutuhan anggaran jasa pelayanan di Rencana Kerja anggaran/Dokumen Pelaksanaan Anggaran paling besar 50% (lima puluh persen) dari rencana pendapatan yang ditetapkan.
- (6) Pengalokasian jasa sarana untuk biaya/belanja program dan kegiatan mengacu pada pemenuhan komponen jasa sarana serta rencana pengembangan mutu pelayanan.
- (7) Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit sesuai peraturan perundang-undangan.
- (8) Dalam hal Rumah Sakit telah menjadi BLUD maka Rumah Sakit dapat mengelola penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara mandiri, sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku

BAB VI PELAYANAN KESEHATAN

Bagian Kesatu Pelayanan medis

Paragraf Kesatu Pelayanan Rawat Jalan

Pasal 8

- (1) Pelayanan Rawat Jalan terdiri dari pemeriksaan umum dan pemeriksaan spesialis.
- (2) Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan Retribusi pelayanan yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (3) Jasa pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi administrasi, pemeriksaan dokter, dan tindakan bila diperlukan bagi pasien.
- (4) Pengenaan Retribusi pelayanan bagi pasien rawat jalan dikategorikan sebagai berikut:
 - a) membawa rujukan dari institusi pelayanan kesehatan Pemerintah;
 - b) tanpa membawa rujukan atau membawa rujukan dari institusi pelayanan kesehatan swasta.
- (5) Ketentuan pelayanan rawat jalan, diatur sebagai berikut:
 - a. dilaksanakan di poli klinik sesuai dengan penyakit yang dideritanya;
 - b. dalam hal jumlah konsultasi antar poliklinik lebih dari satu sedangkan jam buka pelayanan sudah habis, maka konsultasi dilakukan pada hari berikutnya dan dikenakan Retribusi pemeriksaan kesehatan umum (karcis harian) di poliklinik yang bersangkutan;

- c. dalam hal pelayanan poliklinik dilayani dokter umum maka jasa pelayanan maksimal 70 % (tujuh puluh persen) dari jasa dokter spesialis;
- d. Setiap pasien baru Rumah Sakit (kunjungan rawat jalan maupun rawat darurat) dikenakan Retribusi kartu identitas pasien yang berlaku seumur hidup;
- e. Dalam hal kunjungan ulang pasien tidak membawa kartu sebagaimana yang dimaksud pada ayat (4) huruf f, maka dikenakan Retribusi kartu identitas pasien baru;
- f. Setiap pasien yang mendapatkan tindakan medik, pemeriksaan penunjang medik, pelayanan keperawatan, pelayanan rekam medik, dan/atau konsultasi rawat jalan dikenakan Retribusi sesuai jenis pelayanan yang diterimanya;
- g. Retribusi Perawatan Gigi, Bedah Mulut, Periodontia, dan Konservasi Gigi belum termasuk biaya obat;
- h. Besaran biaya tindakan dan biaya pemeriksaan penunjang di Poliklinik sesuai dengan Retribusi kelas III; dan
- i. Apabila diperlukan bahan / alat yang pembuatannya melibatkan pihak ke tiga, maka biaya penggantian bahan/alat tersebut dibebankan kepada pasien di luar retribusi rumah sakit.

Paragraf Kedua
Pelayanan gawat Darurat

Pasal 9

- (1) Pemeriksaan umum gawat darurat dikenakan Retribusi pelayanan yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (2) Retribusi gawat darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) belum termasuk biaya obat.
- (3) Setiap pelayanan tindakan medik, konsultasi, observasi intensif, penunjang medik dan/atau pemeriksaan khusus dikenakan Retribusi pelayanan sesuai pelayanan yang diterima.
- (4) Retribusi layanan kegawatdaruratan dibedakan dengan Retribusi pelayanan non kegawatdaruratan dengan pertimbangan tingkat kesulitan, kompleksitas kondisi pasien, variabilitas risiko pada pasien, penyediaan peralatan *emergensi*, dan tenaga kesehatan serta layanan penyelamatan jiwa pasien.
- (5) Besaran biaya tindakan dan biaya pemeriksaan penunjang di UGD, Kebidanan/Kandungan dan Neonatus sesuai dengan Retribusi kelas II.
- (6) Standar pelayanan rawat darurat dilaksanakan oleh dokter umum.

- (7) Dalam hal pelayanan gawat darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (6) membutuhkan konsultasi dokter spesialis, maka dikenakan Retribusi konsultasi dokter spesialis, baik melalui telepon maupun hadir di tempat.
- (8) Pasien yang dirawat di ruang rawat inap intensif (*High Care Unit/HCU*) dikenakan Retribusi akomodasi dihitung sesuai hari rawat inapnya.

Paragraf Ketiga
Pelayanan Rawat Inap

Pasal 10

- (1) Jenis jenis rawat inap, meliputi pelayanan:
 - a. rawat inap umum;
 - b. rawat inap isolasi;
 - c. rawat inap intensif (HCU);
 - d. rawat inap bersalin;
 - e. rawat inap bayi; dan
 - f. pelayanan rawat sehari.
- (2) Berdasarkan kelas perawatan, rawat inap sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diklasifikasikan sebagai berikut :
 - a. pelayanan kesehatan *VIP*;
 - b. pelayanan kesehatan kelas I;
 - c. pelayanan kesehatan kelas II; dan
 - d. pelayanan kesehatan kelas III.
- (3) Klasifikasi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) tidak membedakan mutu pelayanan.
- (4) Standar klasifikasi pelayanan rawat inap sebagaimana dimaksud ayat (2) di Rumah Sakit ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

Pasal 11

- (1) Rawat inap umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf a, adalah pelayanan yang diberikan terhadap pasien yang menurut dokter diperlukan untuk diagnosis, pengobatan, pencegahan dan rehabilitasi medik dengan menempati tempat tidur di Rumah Sakit.
- (2) Biaya akomodasi tidak termasuk biaya obat, biaya tindakan medis, biaya pemeriksaan penunjang dan penggunaan fasilitas tambahan lainnya.
- (3) Setiap visite, dokter harus mencatat instruksi / saran diagnosanya di lembar Rekam Medis atau form data elektronik (SIM - RS).
- (4) Asuhan keperawatan dilakukan setiap hari selama pasien dalam masa perawatan.

- (5) Asuhan gizi dilakukan satu kali selama pasien dalam masa perawatan.
- (6) Makanan pasien disesuaikan dengan menu diet pasien.

Pasal 12

- (1) Pasien yang dijamin program BPJS berhak ditempatkan sesuai dengan kepesertaannya.
- (2) Dalam hal kapasitas tempat tidur yang sesuai dengan kepesertaannya penuh, maka untuk sementara ditempatkan di kelas yang tersedia paling lama 2 (dua) hari sampai tempat tidur yang sesuai dengan kepesertaannya tersedia dan segera dipindahkan.
- (3) Pasien tahanan Kepolisian atau Kejaksaan ditempatkan di kelas III dan keamanan maupun pembiayaannya dijamin oleh pihak Kepolisian atau Kejaksaan.
- (4) Pasien dengan penjaminan di luar program BPJS sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat memilih kelas perawatan atau pindah kelas perawatan yang telah ditetapkan haknya sepanjang diatur dalam perjanjian kerja sama pelayanan dengan pihak penjamin.
- (5) Perubahan kelas perawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), dalam hal berakibat selisih Retribusi akomodasi maupun Retribusi pelayanan medik, keperawatan, dan penunjang medik menjadi beban pasien yang bersangkutan.
- (6) Pelayanan tindakan medik non operatif, asuhan/tindakan keperawatan, konsultasi, *visite*, observasi, penunjang medik, dikenakan Retribusi pelayanan tersendiri sesuai pelayanan yang diterima.
- (7) Retribusi *visite* dan konsultasi medik pasien rawat inap berlaku ketentuan sebagai berikut :
 - a. besaran Retribusi *visite* dibedakan sesuai dokter yang merawat, meliputi dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis;
 - b. *visite* rawat bersama dikenakan Retribusi *visite* dengan jumlah dokter spesialis yang merawat dan jumlah *visite* masing-masing;
 - c. Retribusi konsultasi medik di tempat disamakan dengan besaran Retribusi *visite* sebagaimana dimaksud pada huruf a;
 - d. besaran Retribusi konsultasi melalui telepon paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari Retribusi konsultasi medik di tempat;

Pasal 13

Rawat inap isolasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf b, adalah perawatan di ruang isolasi bagi pasien yang menderita atau diduga menderita penyakit menular yang membahayakan, atau memerlukan suasana tenang.

Pasal 14

Rawat inap Intensif (HCU) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf c, adalah pelayanan rawat inap untuk observasi dan terapi yang dilaksanakan secara intensif untuk menyelamatkan jiwa pasien dan/atau mencegah kegagalan fungsi organ utama.

Pasal 15

Rawat inap bersalin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf d, adalah pelayanan yang diberikan terhadap pasien yang menurut dokter diperlukan untuk diagnosis, pengobatan, pencegahan dan rehabilitasi medik dalam bidang kesehatan ibu hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir dengan menempati tempat tidur di Rumah Sakit.

Pasal 16

- (1) Rawat inap bayi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf e, adalah perawatan yang diberikan pada bayi baru lahir sampai usia 1 tahun.
- (2) Pasien bayi dengan penyulit atau sakit yang dirawat di ruang perinatologi atau di ruang rawat intensif neonatal (NICU) dikenakan Retribusi akomodasi penuh.

Pasal 17

- (1) Rawat inap sehari sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf f, adalah pelayanan kesehatan dalam bentuk paket meliputi pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan penunjang medik dan/atau tindakan medik baik operatif maupun non operatif yang dapat diselenggarakan dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam dan tidak perlu rawat inap.
- (2) Direktur dapat mengembangkan paket-paket pelayanan rawat sehari sesuai dengan ketersediaan sumberdaya rumah sakit, perkembangan bidang ilmu kedokteran dan kebutuhan masyarakat.
- (3) Setiap pelayanan rawat invasif dan/atau rawat sehari dipungut tarif Retribusi meliputi komponen jasa sarana dan jasa pelayanan.

Pasal 18

- (1) Setiap pemberian pelayanan rawat inap dikenakan Retribusi pelayanan kesehatan yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (2) Retribusi jasa sarana kelas perawatan adalah tarif akomodasi tidak termasuk makan/diet pasien.
- (3) Retribusi pelayanan tindakan medik non operatif, konsultasi, visite, observasi intensif, penunjang medik dan/atau pemeriksaan khusus dikenakan Retribusi pelayanan sesuai pelayanan yang diterima.
- (4) Setiap pasien rawat inap dikenakan biaya administrasi 1 (satu) kali selama dirawat.
- (5) Setiap pasien yang menempati tempat tidur kurang dari 24 (dua puluh empat) jam karena berbagai sebab, dihitung 1 (satu) hari rawat inap.

Paragraf Keempat
Pelayanan Bedah

Pasal 19

- (1) Pelayanan Bedah, meliputi :
 - a. pelayanan atau tindakan medik anestesi;
 - b. pelayanan atau tindakan bedah;
- (2) Tindakan bedah berlaku untuk semua kelas.
- (3) Tindakan bedah apabila didampingi operator bidang spesialisasi berbeda dan/atau didampingi non operator bidang spesialisasi lain, dikenakan tambahan jasa medik operator atau jasa medik spesialis non operator paling tinggi sebesar 80% (delapan puluh persen) dari jasa medik operator utama.
- (4) Dalam hal terjadi perluasan operasi dengan melibatkan operator dari bidang lain, maka jasa medik operatornya sesuai dengan jenis klasifikasi operasinya sedangkan jasa sarannya dihitung sesuai kelompok operasinya.
- (5) Dalam hal tindakan bedah memerlukan sejumlah tindakan bedah yang berbeda, sepanjang dilakukan oleh operator yang sama, pada waktu yang sama, jasa sarannya dihitung satu tindakan bedah sesuai klasifikasinya, sedangkan jasa medik operatornya sesuai dengan jumlah tindakan operatif yang dilakukan.
- (6) Tindakan bedah yang dilaksanakan oleh dokter spesialis tamu, jasa medik operatornya disesuaikan dengan perjanjian kerja sama, sedangkan jasa sarana sesuai jenis dan klasifikasi operasi yang dilaksanakan.

- (7) Rincian Pelayanan bedah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut melalui Keputusan Direktur.

Pasal 20

Klasifikasi tindakan medik dan penunjang medik meliputi:

- a. berdasarkan kondisi pasien, diklasifikasikan dalam :
 1. pelayanan medik elektif (terencana, kondisi normal); atau
 2. pelayanan medik kegawatdaruratan
- b. berdasarkan kriteria durasi waktu pelayanan/tindakan, kompleksitas, risiko terhadap pasien atau tenaga medik, penggunaan alat canggih dan profesionalisme, tindakan medik operatif dikelompokkan dalam :
 1. tindakan medik operatif kecil;
 2. tindakan medik operatif sedang;
 3. tindakan medik operatif besar.

Pasal 21

- (1) Klasifikasi Tindakan medik anestesi terdiri dari :
 - a. tindakan anestesi di Kamar Operasi; atau
 - b. tindakan anestesi di luar Kamar Operasi.
- (2) Pelayanan rawat pulih sadar pasca tindakan medik operatif merupakan bagian dari tindakan medik anestesi pembiusan dan tidak dapat dikenakan tarif Retribusi akomodasi.
- (3) Dalam hal pasien di ruang rawat pulih sadar membutuhkan tindakan anestesi atau tindakan medik khusus, maka dikenakan tambahan biaya tindakan anestesi atau tindakan medik sesuai yang diterimanya.
- (4) Jasa pelayanan tindakan anestesi diperhitungkan tersendiri sesuai kewajaran atas tanggung jawab, kondisi pasien, beban kerja dan risiko profesi.
- (5) Jasa medik tindakan anestesi untuk pembedahan paling tinggi sebesar 40% (empat puluh persen) dari jasa medik operator sesuai klasifikasi tindakan operatifnya.
- (6) Jasa medik tindakan anestesi dilakukan oleh penata anestesi atau perawat anestesi, paling tinggi sebesar 15% (lima belas persen) dari jasa tenaga medik operator.

Paragraf Kelima Kebidanan dan Penyakit Kandungan

Pasal 22

- (1) Pelayanan kebidanan dan penyakit kandungan, terdiri dari:
 - a. pelayanan kebidanan;
 - b. persalinan normal;

- c. persalinan dengan tindakan berupa :
 - 1. pervaginam;
 - 2. operatif.
 - d. pelayanan penyakit kandungan.
- (2) Setiap tindakan kebidanan dan penyakit kandungan dikenakan Retribusi pelayanan yang meliputi biaya jasa sarana dan jasa pelayanan.
 - (3) Retribusi pelayanan dan tindakan kebidanan dan penyakit kandungan berlaku paket untuk semua kelas.
 - (4) Retribusi pemeriksaan dan tindakan Retribusi pelayanan dan tindakan kebidanan dan penyakit kandungan di luar paket sesuai dengan retribusi kelas II.
 - (5) Tarif jasa pelayanan dokter spesialis anak yang datang menolong bayi pada saat operasi SC adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jasa pelayanan dokter spesialis kebidanan dan kandungan dengan operasi SC (tanpa tindakan tambahan).
 - (6) Tarif jasa pelayanan dokter umum yang datang menolong bayi pada saat operasi SC adalah sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari jasa pelayanan dokter spesialis anak dengan operasi SC (tanpa tindakan tambahan).

Paragraf Keenam
Pelayanan bayi baru lahir

Pasal 23

- (1) Pelayanan bayi baru lahir rawat gabung tidak mendapatkan makanan pasien dan paket kebutuhan personal hygiene bayi.
- (2) Retribusi pemeriksaan dan tindakan perawatan bayi baru lahir berlaku paket untuk semua kelas.
- (3) Retribusi pemeriksaan dan tindakan perawatan bayi baru lahir di luar paket sesuai dengan retribusi kelas II

Paragraf Ketujuh
Pelayanan medikolegal

Pasal 24

- Pelayanan medikolegal, meliputi :
- a. bedah mayat (otopsi);
 - b. konservasi jenazah (pemeriksaan jenazah);
 - c. keterangan kematian pemeriksaan luar;
 - d. pelayanan klaim asuransi;
 - e. pelayanan visum et repertum pemeriksaan dalam;
 - f. pelayanan visum et repertum pemeriksaan luar;
 - g. Salinan Rekam Medik.

Pasal 25

Permintaan keterangan penyebab kematian (visum et repertum mati) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 harus didasarkan pada hasil otopsi klinik (bedah mayat) sesuai peraturan perundangan.

Paragraf Kedelapan
Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Pasal 26

- (1) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut, terdiri dari:
 - a. pelayanan medik dasar;
 - b. pelayanan medik spesialistik;
 - c. pelayanan asuhan keperawatan gigi; dan
 - d. pelayanan prostetik gigi dan/atau konservasi gigi.
- (2) Jenis pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b meliputi:
 - a. pemeriksaan dan/atau tindakan medik gigi dan mulut; atau
 - b. pemeriksaan dan/atau tindakan bedah mulut.
- (3) Setiap pelayanan kesehatan gigi dan mulut dikenakan Retribusi pelayanan yang meliputi biaya jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (4) Dalam hal Rumah Sakit belum mempunyai laboratorium teknik gigi dapat dilakukan kerja sama dengan pihak ketiga.

Paragraf Kesembilan
Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pasal 27

- (1) Jenis pelayanan rehabilitasi medik, terdiri dari:
 - a. pelayanan rehabilitasi medik dan mental;
 - b. pelayanan ortotik dan/atau prostetik;
 - c. pelayanan rehabilitasi psikososial;
 - d. pelayanan terapi wicara; dan
 - e. pelayanan fisioterapi.
- (2) Setiap pelayanan rehabilitasi medik dan mental dikenakan Retribusi pelayanan yang meliputi biaya jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (3) Retribusi pelayanan rehabilitasi berlaku untuk semua kelas

Bagian Kedua
Pelayanan Penunjang

Pasal 28

- (1) Pelayanan penunjang, terdiri dari :
 - a. Pelayanan penunjang medik; dan
 - b. Pelayanan penunjang Non medik
- (2) Pelayanan penunjang medik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari :
 - a. pelayanan radio diagnostik meliputi:
 1. radiodiagnostik dengan kontras;
 2. radiodiagnostik tanpa kontras; atau
 3. radiodiagnostik imaging.
 - b. pelayanan khusus transfusi darah; dan
 - c. Pelayanan farmasi.
 - d. pelayanan laboratorium;
- (3) Pelayanan penunjang Non medik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri dari :
 - a. gizi;
 - b. pelayanan sterilisasi;
 - c. binatu (laundry);
 - d. ambulan pasien;
 - e. ambulan jenazah
 - f. pemulasaran jenazah;
 - g. pengelolaan air limbah; dan
 - h. pemeliharaan sarana rumah sakit

Pasal 29

- (1) Setiap pelayanan penunjang medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (1) dikenakan Retribusi pelayanan yang meliputi biaya jasa sarana, jasa pelayanan dan bahan habis pakai dasar.
- (2) Pelayanan penunjang medik dikelompokkan dalam kategori pelayanan penunjang medik kegawatdaruratan, penyegeraan (*cito*) dan terencana (elektif).
- (3) Pelayanan khusus transfusi darah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (1) huruf c dilaksanakan sesuai perjanjian kerjasama dengan Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kabupaten Lumajang.

Pasal 30

- (1) Setiap pelayanan penunjang non medik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (2), dikenakan Retribusi pelayanan yang meliputi biaya jasa sarana dan jasa pelayanan.
- (2) Retribusi pelayanan penunjang non medik berlaku untuk semua kelas.

- (3) Dalam hal pelayanan ambulance dan mobil jenazah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (3) huruf d dan huruf e, retribusi pelayanan dihitung sesuai dengan Jarak tempuh dihitung pulang pergi.
- (4) Ambulans Pasien sebagaimana dimaksud dengan ayat (3) terdiri dari pengemudi dan perawat.
- (5) Tarif retribusi sebagaimana dimaksud dengan ayat (3), ini berlaku untuk mengantar pasien dari Rumah Sakit maupun menjemput pasien ke Rumah Sakit.
- (6) Tarip sebagaimana dimaksud dengan ayat (5) termasuk penggunaan oksigen dan alat monitoring, tidak termasuk biaya jalan tol dan parkir.
- (7) Besaran biaya penggunaan Ambulans Pasien dan Ambulans jenazah sebagaimana tercantum pada lampiran Peraturan Daerah ini.

BAB VII PELAYANAN NON KESEHATAN

Pasal 31

Pelayanan non kesehatan terdiri dari :

- a. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan, meliputi :
 1. internship, praktek klinik mahasiswa kedokteran, keperawatan dan/atau pendidikan kesehatan lainnya.
 2. praktek teknis vokasi dan administrasi peserta pendidikan non kesehatan;
 3. pelatihan mandiri yang diselenggarakan Rumah Sakit;
 4. studi banding dari instansi lain.
- b. Pelayanan non kesehatan lainnya, meliputi :
 1. penitipan kendaraan pengguna RSUD;
 2. sewa ruang, sewa lahan, kantin, dan sewa peralatan.

Bagian Kesatu Pelayanan pendidikan dan pelatihan

Pasal 32

- (1) Pemanfaatan Rumah Sakit untuk praktek klinik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 harus menjamin keamanan, keselamatan dan kenyamanan pasien yang sedang dirawat.
- (2) Rumah Sakit dapat melakukan kerjasama dengan RS Pendidikan dan/atau Institusi Pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama.

- (3) Penghitungan tarif layanan pendidikan dan pelatihan meliputi Bahan Alat Habis Pakai (BAHP), jasa sarana (institutional fee) dan jasa pelayanan (pembimbing praktek klinik/teknis, narasumber).
- (4) Bahan pakai habis sebagaimana dimaksud ayat (4) meliputi dan tak terbatas pada penyediaan bahan peraga, bahan/alat steril, penggandaan materi, konsumsi, dan/atau bahan praktek klinik.
- (5) Pelayanan penelitian klinik di Rumah Sakit dapat dilaksanakan setelah mendapatkan etical clearance dari Panitia Etik Rumah Sakit dan Direktur.
- (6) Setiap penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dikenakan tarif layanan penelitian yang terdiri dari jasa sarana (institutional fee) dan jasa pelayanan (pembimbing peneliti, narasumber)

Bagian Kedua
Pelayanan Non Kesehatan lainnya

Pasal 33

- (1) Pelayanan non kesehatan lainnya dikelola oleh rumah sakit.
- (2) Rumah sakit dapat bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan layanan non kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

BAB VIII
TATA CARA PEMUNGUTAN RETRIBUSI

Bagian kesatu
Umum

Pasal 34

- (1) Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit dipungut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Hasil pungutan pembayaran pelayanan yang diberikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disetor ke rekening Penerimaan Rumah Sakit pada Bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah melalui Bendahara Penerimaan dengan menggunakan Surat Tanda Setoran pada setiap hari kerja.
- (3) Bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah pada akhir jam kerja setiap hari kerja, memindahbukukan setoran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ke dalam rekening Bendahara Umum Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bagian Kedua
Pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan Haji Dan/ Atau
Pelayanan Calon Tenaga Kerja Indonesia

Pasal 35

- (1) Untuk pemungutan retribusi pelayanan kesehatan Haji dan/atau pelayanan calon Tenaga Kerja Indonesia sesuai dengan tarif layanan yang ditetapkan Pemerintah.
- (2) Pemeriksaan pelayanan kesehatan haji dan/atau pelayanan calon Tenaga Kerja Indonesia di Rumah Sakit dikenakan biaya retribusi sesuai dengan pelayanan yang diberikan.

BAB IX
WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 36

Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit dipungut di Rumah Sakit.

BAB X
TATA CARA PEMBAYARAN

Pasal 37

- (1) Direktur menetapkan tempo pembayaran dan penyetoran biaya pelayanan kesehatan yang terutang paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah saat terutang.
- (2) Direktur atas permohonan pasien atau keluarganya atau penjaminnya dapat memberikan persetujuan untuk mengangsur kekurangan pembayaran atau menunda pembayaran retribusi pelayanan kesehatan dengan catatan persyaratan yang ditentukan terpenuhi.
- (3) Pengembalian kelebihan pembayaran akan diatur dengan Keputusan Direktur

BAB XI
TATA CARA PENAGIHAN

Pasal 38

- (1) Biaya pelayanan kesehatan yang terutang berdasarkan ketentuan yang berlaku yang tidak atau kurang atau belum dibayar pada waktunya dapat ditagih dengan surat paksa.
- (2) Penagihan biaya pelayanan kesehatan dengan surat paksa dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB XII
PENGURANGAN, KERINGANAN, DAN PEMBEBASAN
RETRIBUSI

Pasal 39

- (1) Wajib Retribusi dapat mengajukan keberatan kepada Bupati.
- (2) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan penagihan Retribusi.
- (3) Bupati dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi.
- (4) Keringanan dan pembebasan Retribusi ditetapkan lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

BAB XIII
PENINJAUAN

Pasal 40

- (1) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (3) Penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati

BAB XIV
KEDALUARSA

Pasal 41

- (1) Penagihan biaya pelayanan kesehatan menjadi kadaluarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terhutang.
- (2) Kadaluarsa penagihan biaya pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tertanggung apabila:
 - a. diterbitkan surat teguran dan surat paksa, dan/atau
 - b. ada pengakuan utang dari pasien atau keluarganya atau penjaminnya baik langsung maupun tidak langsung.

BAB XV
TATA CARA PENGHAPUSAN PIUTANG YANG KEDALUARSA

Pasal 42

- (1) Piutang biaya pelayanan kesehatan yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluarsa dapat dihapus.
- (2) Penghapusan piutang sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Pasal 43

Pelayanan rumah sakit yang dikenakan retribusi sebagaimana tercantum pada lampiran peraturan daerah ini.

BAB XVI
SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 44

Dalam hal pasien atau keluarganya atau penjaminnya tidak membayar tepat waktu atau kurang membayar, maka Tarif yang terutang yang tidak atau belum dibayar ditagih dengan menggunakan surat tagihan.

BAB XVII
KETENTUAN PIDANA

Pasal 45

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

BAB XVIII
PENYIDIKAN

Pasal 46

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (3) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), adalah :
- a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
 - b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
 - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - d. memeriksa buku, catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan barang bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen-dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap barang bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
 - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi daerah;
 - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - j. menghentikan penyidikan; dan/atau
 - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikan kepada penuntut umum melalui Penyidik Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

BAB XIX
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 47

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan setelah 3 (tiga) tahun dapat diganti.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Lumajang.

Ditetapkan di Lumajang
pada tanggal 27 Juli 2017

BUPATI LUMAJANG,

ttd.

Drs. H. AS'AT, M.Ag.

Diundangkan di Lumajang
pada tanggal 27 Juli 2017

Plt. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN LUMAJANG

ttd.

Drs. NUR WAKIT ALI YUSRON, M.AP
Pembina Tingkat I
NIP. 19721218 199201 1 001

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2017 NOMOR 9
NO. REG. PERATURAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG NOMOR: 177-9/2017

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG
NOMOR 9 TAHUN 2017
TENTANG
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASIRIAN

I. UMUM

Tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Lumajang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kehidupan beragama, kualitas pendidikan, penanganan sosial dan pengentasan kemiskinan. Dalam rangka upaya peningkatan mutu dan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya masyarakat tidak mampu dan masyarakat miskin di Rumah Sakit, maka diperlukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas Rumah Sakit dengan jaringannya melalui pemenuhan sumber daya kesehatan yang memadai. Dengan semakin berkembang sosial ekonomi dan daya beli masyarakat terhadap belanja kesehatan dan semakin berkembangnya jenis pelayanan kesehatan dengan dukungan dokter spesialis organik maupun dokter spesialis tamu serta peralatan kesehatan dan sarana-prasarana yang memadai di Rumah Sakit Kabupaten, maka diperlukan tambahan Rumah Sakit baru yang mempunyai maksud untuk menampung kekurangan pelayanan dari Rumah Sakit yang ada. Untuk itu diperlukan tarif yang disesuaikan kebutuhan tersebut. Dengan berlakunya Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, serta Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, maka Retribusi Pelayanan Kesehatan perlu diatur dengan Peraturan Daerah.

II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas.

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Cukup Jelas.

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

Cukup Jelas

Pasal 7

Cukup Jelas.

Pasal 8
Cukup Jelas

Pasal 9
Cukup Jelas

Pasal 10
Cukup Jelas.

Pasal 11
Cukup Jelas

Pasal 12
Cukup Jelas

Pasal 13
Cukup Jelas.

Pasal 14
Cukup Jelas

Pasal 15
Cukup Jelas

Pasal 16
Cukup Jelas.

Pasal 17
Cukup Jelas

Pasal 18
Cukup Jelas

Pasal 19
Cukup Jelas.

Pasal 20
Cukup Jelas

Pasal 21
Cukup Jelas

Pasal 22
Cukup Jelas.

Pasal 23
Cukup Jelas

Pasal 24
Cukup Jelas

Pasal 25
Cukup Jelas.

Pasal 26
Cukup Jelas

Pasal 27
Cukup Jelas

Pasal 28

Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2)

Cukup Jelas

Ayat (3)

Huruf a

Cukup Jelas

Huruf b

Cukup Jelas

Huruf c

Cukup Jelas

Huruf d

Cukup Jelas

Huruf e

Cukup Jelas

Huruf f

Pelayanan pemulasaraan/perawatan jenazah meliputi :

- a. memandikan jenazah;
- b. pembungkusan jenazah;
- c. Perawatan Jenazah HIV/AIDS;
- d. Penitipan Jenazah (menggunakan alat pendingin / Hari;
- e. Penyuntikan formalin Jenazah;
- f. Penggunaan rumah / ruang duka / hari;
- g. penyimpanan jenazah;
- h. pemulasaraan/perawatan jenazah tak dikenal/ identitas T4 (Tempat Tinggal Tidak Tetap);
- i. Transportasi jenazah; dan
- j. Pelayanan lain yang mungkin diadakan dikemudian hari sesuai perkembangan Rumah Sakit.

Setiap pelayanan pemulasaraan jenazah dikenakan retribusi sesuai jenis pelayanannya meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan dengan Tarif yang sama untuk semua kelas perawatan. Dalam hal pemulasaraan jenazah membutuhkan pemeriksaan laboratrium forensik, bahan pengawet jenazah, dan/atau peti jenazah diperhitungkan tersendiri sesuai pelayanan yang diterimanya.

Sedangkan Untuk jenazah tak dikenal/ identitas T4 (Tempat Tinggal Tidak Tetap) atau tak diurus keluarganya, dapat dimanfaatkan sebagai kadaver untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan.

Biaya penyimpanan jenazah sebagaimana dimaksud ayat (2) dibebankan kepada pihak yang membutuhkan.

Setiap pelayanan pemulasaraan/perawatan dikenakan tarif pelayanan yang meliputi biaya jasa sarana dan jasa pelayanan. Setiap jenazah yang berasal dari luar rumah sakit yang akan menggunakan fasilitas rumah sakit, harus dilaporkan secara tertulis kepada direktur dengan

melampirkan surat keterangan resmi dari instansi yang berwenang

Setiap jenazah yang akan dibawa keluar dari rumah sakit harus mendapat izin secara tertulis dari direktur atau petugas lain yang ditunjuk oleh direktur

Jenazah dalam kasus kepolisian yang disimpan dikamar jenazah keamanannya menjadi tanggung jawab pihak kepolisian

Jenazah dalam kasus kepolisian yang akan dibawa keluar dari rumah sakit harus dengan surat permintaan resmi dari pihak kepolisian.

Pasal 29

Cukup Jelas

Pasal 30

Cukup Jelas

Pasal 31

Cukup Jelas.

Pasal 32

Cukup Jelas

Pasal 33

Cukup Jelas

Pasal 34

Cukup Jelas.

Pasal 35

Cukup Jelas

Pasal 36

Cukup Jelas

Pasal 37

Cukup Jelas.

Pasal 38

Cukup Jelas

Pasal 39

Cukup Jelas

Pasal 40

Cukup Jelas.

Pasal 41

Cukup Jelas

Pasal 42

Cukup Jelas

Pasal 43
Cukup Jelas.

Pasal 44
Cukup Jelas

Pasal 45
Cukup Jelas

Pasal 46
Cukup Jelas

Pasal 47
Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG NOMOR 7

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG
 NOMOR : 9 TAHUN 2017
 TENTANG : RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 PASIRIAN

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASIRIAN

I. RETRIBUSI PELAYANAN RAWAT JALAN

A. ADMINISTRASI

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)	
		Jumlah	
1	Biaya Kartu Identitas Pasien dan Rekam Medik	10,000	

B. PEMERIKSAAN DOKTER

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Pemeriksaan Dokter Spesialis	7,500	7,500	15,000
2	Pemeriksaan Dokter Umum	5,000	5,000	10,000

C. PELAYANAN MATA

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Biometri	60,000	40,000	100,000
2	Ekstraksi Calcium Oxalat	60,000	40,000	100,000

3	Ekstraksi Corpus Alineum (Pengambilan Benda Asing)	24,000	16,000	40,000
4	Epilasi	6,000	4,000	10,000
5	Fluoresin Test	9,000	6,000	15,000
6	Funduscopy	42,000	28,000	70,000
7	Gonioscopy	24,000	16,000	40,000
8	Injeksi sub konjungtiva	60,000	40,000	100,000
9	Insisi Hordeolum	48,000	32,000	80,000
11	Irigasi Bola Mata	9,000	6,000	15,000
12	Irigasi Duktus	6,000	4,000	10,000
13	Lensometer	90,000	60,000	150,000
14	Pelayanan USG Mata	6,000	4,000	10,000
15	Pemeriksaan Tensi Oculi	6,000	4,000	10,000
16	Pemeriksaan Visus	15,000	10,000	25,000
17	Rawat Luka Mata	30,000	20,000	50,000
18	Refraksi Elektro	12,000	8,000	20,000
19	Slit Lamp	24,000	16,000	40,000
20	Streak retinoscopy	12,000	8,000	20,000
21	Test Buta Warna	6,000	4,000	10,000

D.PELAYANAN KULIT DAN KELAMIN

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
	DIVISI PMS			
1	Insisi abses	84,000	56,000	140,000
2	Punksi barholin	18,000	12,000	30,000
3	Hechting Estetika : kecil < 5 cm	30,000	20,000	50,000
4	Hechting Estetika : sedang 5-10	45,000	30,000	75,000
5	Hechting Estetika : besar >10	90,000	60,000	150,000
6	Hefricauter	54,000	36,000	90,000

7	Pengobatan dengan TCA	30,000	20,000	50,000
	DIVISI ALERGI	-	-	
8	Skin Test	30,000	20,000	50,000
9	Prick Test (Uji Alergi Tusuk)	78,000	52,000	130,000
10	Patch Test (Uji Alergi Tempel)	78,000	52,000	130,000
	DIVISI KOSMETIK	-	-	
11	Eksisi Clavus	162,000	108,000	270,000
12	Eksisi Veruka	162,000	108,000	270,000
13	Injeksi Acne	30,000	20,000	50,000
14	Skin Tag	54,000	36,000	90,000
15	Rawat Luka kecil	195,000	130,000	325,000
16	Rawat Luka sedang	330,000	220,000	550,000
17	Rawat Luka besar	480,000	320,000	800,000
18	Punch Biopsi	30,000	20,000	50,000
19	Excolesi Moluscum	63,000	42,000	105,000
20	Peeling	66,000	44,000	110,000
21	Micro Dermabrasi	54,000	36,000	90,000
22	Radiotom	54,000	36,000	90,000
23	Biopsi eksisi	66,000	44,000	110,000
24	Eksterpasi	66,000	44,000	110,000
25	Pengobatan Larva Migran	30,000	20,000	50,000
26	Anastesi local (Clorethyl)	51,000	34,000	85,000
27	Ekstirpasi lipoma/Ateroma	162,000	108,000	270,000
28	Electrocauter dengan Lokal Anestesi (soliter)	60,000	40,000	100,000
29	Elektrocauter dengan Lokal Anestesi (multiple)	78,000	52,000	130,000
30	Keloid(per injeksi)	18,000	12,000	30,000
31	Laser CO2	1,050,000	700,000	1,750,000
32	Marsupualisasi kista bartolin	162,000	108,000	270,000
33	Roserpasty	150,000	100,000	250,000
34	Shaving Trikoepitelioma	57,000	38,000	95,000

35	Xantelasma	27,000	18,000	45,000
36	Eksisi Nevus	162,000	108,000	270,000

E. PELAYANAN THT

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Ekterpasi Benda Asing (Corpus alienum) THT : - Tanpa Penyulit	48,000	32,000	80,000
2	Ekterpasi Benda Asing (Corpus alienum) : Dengan Penyulit/ Telinga	90,000	60,000	150,000
3	Ekterpasi / Spooling Serumen Obturan	48,000	32,000	80,000

F. PELAYANAN KARDIOLOGI

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Echocardiography :	-	-	
	a. Transthoracal (TTE)	165,000	110,000	275,000
	b. Transesophageal (TEE)	180,000	120,000	300,000
2	Six Minute Walker Test	90,000	60,000	150,000
3	Treadmill Stress Test	120,000	80,000	200,000

G. PELAYANAN KEBIDANAN DAN KANDUNGAN

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Lepas Tampon Vagina	30,000	20,000	50,000
2	Chemical Cauter/Anstipen Portio	30,000	20,000	50,000
3	CTG (Cardio Topografi)	24,000	16,000	40,000
4	Pemeriksaan menggunakan Doppler	27,000	18,000	45,000

5	Lepas Implant Dengan Penyulit	84,000	56,000	140,000
6	Lepas Implant Tanpa Penyulit	30,000	20,000	50,000
7	Lepas IUD Tanpa Penyulit	45,000	30,000	75,000
8	Lepas IUD Dengan Penyulit	60,000	40,000	100,000
9	Pemeriksaan Pap Smear	60,000	40,000	100,000
10	Pemeriksaan USG	60,000	40,000	100,000
11	Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam asetat)	12,000	8,000	20,000
12	Vulva Hygiene	15,000	10,000	25,000
13	Pemeriksaan Vagina Toucher	21,000	14,000	35,000
14	Visum Et Repertum Obgyn	30,000	20,000	50000
15	Pemeriksaan Fisik	18,000	12,000	30,000
16	Biopsi Serviks	45,000	30,000	75,000
17	Pasang /Lepas Pessarium	30,000	20,000	50,000
18	Perawatan Payudara Tanpa Komplikasi	15,000	10,000	25,000
19	Pasang IUD Dengan Komplikasi	90,000	60,000	150,000
20	Pasang IUD Tanpa Komplikasi	60,000	40,000	100,000
21	Pasang Implant	45,000	30,000	75,000
22	Perawatan payudara dengan komplikasi	21,000	14,000	35,000

H. PELAYANAN MEDIK GIGI DAN MULUT

·1. Retribusi Tindakan Perawatan Gigi, Bedah Mulut, Periodontia, dan Konservasi Gigi

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Alveolectomy per gigi	30,00	20,000	50,000
2	Apex reseksi	78,000	52,000	130,000
3	Apikoektomy sedang	90,000	60,000	150,000
4	Apikoektomy sederhana	75,000	50,000	125,000

5	Bongkar Tumpatan	30,000	20,000	50,000
6	Eksisi epulis	60,000	40,000	100,000
7	Enukleasi kista	90,000	60,000	150,000
8	Enukleasi mucocele	60,000	40,000	100,000
9	Frenektomy	60,000	40,000	100,000
10	Gingivektomy gingivoplasty tiap kwadrant	60,000	40,000	100,000
11	Incisi abses ekstra oral	48,000	32,000	80,000
12	Incisi abses intra oral	45,000	30,000	75,000
13	Kuretase Gingiva per region	48,000	32,000	80,000
14	Laterally, coronally, apically flap (resesi gingival management)	48,000	32,000	80,000
15	Lepas Jahitan	24,000	16,000	40,000
16	Lepas Splinting	30,000	20,000	50,000
17	Marsupialisasi Ranula	90,000	60,000	150,000
18	Odontectomy Sederhana	150,000	100,000	250,000
19	Odontectomy dengan Penyulit	270,000	180,000	450,000
20	Operculectomy	45,000	30,000	75,000
21	Oklusal Adjustment	30,000	20,000	50,000
22	Pencabutan Gigi dengan Injeksi	30,000	20,000	50,000
23	Pencabutan Gigi dengan penyulit	60,000	40,000	100,000
24	Pencabutan Gigi Tanpa Injeksi	24,000	16,000	40,000
25	Pendalaman Vestibulum per rahang	180,000	120,000	300,000
26	Perawatan Dry Socket	24,000	16,000	40,000
27	Perawatan Gigi/ Pulp Capping/ tump. sementara	30,000	20,000	50,000
28	Perawatan Perdarahan	30,000	20,000	50,000
29	Perawatan Sal. Akar anterior	45,000	30,000	75,000
30	Perawatan Sal. Akar posterior	60,000	40,000	100,000
31	Periodontal flap area besar (osseus regenerative surgery)(> 4 gigi per kwadrant)	90,000	60,000	150,000
32	Periodontal flap area kecil (1-2 gigi per kwadrant)	60,000	40,000	100,000

33	Periodontal flap area sedang (osseus regenerative surgery) (2-4 gigi per kwadrant)	75,000	50,000	125,000
34	Reposisi Fraktur Alveolar Sederhana	60,000	40,000	100,000
35	Reposisi Fraktur Rahang Sederhana	300,000	200,000	500,000
36	Reshaping Torus	60,000	40,000	100,000
37	Scaling per Rahang	45,000	30,000	75,000
38	Solux	30,000	20,000	50,000
39	Splinting sederhana/ringan	45,000	30,000	75,000
40	Tumpatan Amalgam Besar	90,000	60,000	150,000
41	Tumpatan Amalgam Kecil	60,000	40,000	100,000
42	Tumpatan Glass Ionomer Besar	90,000	60,000	150,000
43	Tumpatan Glass Ionomer Kecil	60,000	40,000	100,000
44	Tumpatan Komposit Besar	105,000	70,000	175,000
45	Tumpatan Komposit Kecil	75,000	50,000	125,000
46	Tumpatan Komposit Sedang	90,000	60,000	150,000

2. Retribusi Tindakan Prostodontia

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Bongkar Prothese Mahkota	30,000	20,000	50,000
2	Crown Akrilik 1 gigi	42,000	28,000	70,000
3	Crown / bridge Porselen 1 gigi	42,000	28,000	70,000
4	Gigi tiruan lengkap RA dan RB	1,200,000	800,000	2,000,000
5	Gigi Tiruan Lepas (plat acrylic) gigi pertama	33,000	22,000	55,000
6	Gigi Tiruan Lepas (plat Valplast) gigi pertama	33,000	22,000	55,000
7	Penambahan Tiap 1 Gigi berikutnya	48,000	32,000	80,000
8	Pembuatan Obturator Bayi / bottle feeding	90,000	60,000	150,000
9	Pembuatan Pasak Gigi	42,000	28,000	70,000
10	Rebasing GT per Rahang (Ganti Plat)	45,000	30,000	75,000

11	Relining GT per Rahang	30,000	20,000	50,000
12	Reparasi Gigi Tiruan	42,000	28,000	70,000

3. Retribusi Tindakan Orthodonti Peranti Lepas

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Kontrol Ortho Lepas Per kunjungan	30,000	20,000	50,000
2	Plat Retainer RA dan RB	45,000	30,000	75,000
3	Plat Retainer 1 Rahang	42,000	28,000	70,000
4	Plat Ortho Lepas per Rahang	33,000	22,000	55,000
5	Space Maintainer/ Regainer Cekat	33,000	22,000	55,000

4. Retribusi Tindakan Orthodonti Peranti Cekat

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Kontrol ortho peranti cekat per kunjungan	30,000	20,000	50,000
2	Perawatan Orthodonti Peranti Cekat per rahang	1,800,000	1,200,000	3,000,000
3	Pemasangan Buccal Tube dan Molar band	120,000	80,000	200,000
4	Paket Pemasangan Chin Cap	1,500,000	1,000,000	2,500,000

I. PELAYANAN AKUPUNTUR

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Akupuntur	51,000	34,000	85,000

J. PELAYANAN PARU

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Spirometri	154,200	102,800	257,000
2	Spirometri + DLCO	154,200	102,800	257,000
3	Bodypletysmograph	154,200	102,800	257,000
4	Bronchial provocation test	154,200	102,800	257,000
5	Terapi inhalasi	145,200	96,800	242,000
6	Polisomnogram (sleep test)	169,800	113,200	283,000
7	Pungsi pleura	121,200	80,800	202,000
8	Torakoskopi	716,400	477,600	1,194,000
9	Mediastinoskopi	716,400	477,600	1,194,000
10	USG thoraks	222,000	148,000	370,000
11	Biopsi Jarum halus/ FNAB	153,600	102,400	256,000
12	Biopsi pleura	153,600	102,400	256,000
13	Water Sealed drainage	255,600	170,400	426,000
14	Pigtail (chest tube insertion)	255,600	170,400	426,000
15	Cabut selang WSD/pigtail	90,000	60,000	150,000
16	Pleurodesis	90,000	60,000	150,000
17	Pleurodesis pada pneumotoraks	153,600	102,400	256,000
18	Irigasi pleura	90,000	60,000	150,000
19	TTNA (transthoracal needle aspiration)	153,600	102,400	256,000
20	Bronkoskopi	135,000	90,000	225,000
21	Bronkoskopi rigid	135,000	90,000	225,000
22	Bronkoskopi dengan sikatan, bilasan, biopsi	135,000	90,000	225,000
23	Bronkoskopi dengan Bronchoalveolar lavage	135,000	90,000	225,000
24	Bronkoskopi TBLB, TBNA, biopsy Ebus	135,000	90,000	225,000
25	Bronkoskopi + ekstraksi benda asing	90,000	60,000	150,000

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
26	Bronkoskopi + pemasangan stent	90,000	60,000	150,000
27	Bronkoskopi + Laser atau Cryo , Kauter	135,000	90,000	225,000
28	Bronkoskopi + toilette	90,000	60,000	150,000
29	Bronkoskopi + whole lung lavage	435,000	290,000	725,000
30	Bronkoskopi +prosedur lainnya	435,000	290,000	725,000
31	Intermittent positive pressure breathing [IPPB]	145,200	96,800	242,000
32	Non Invasive ventilation	145,200	96,800	242,000
33	Continuous positive airway pressure [CPAP]	145,200	96,800	242,000
34	continuous negative pressure ventilation (CNP)	145,200	96,800	242,000
35	Postural drainage	145,200	96,800	242,000

II. RETRIBUSI PELAYANAN GAWAT DARURAT

A. ADMINSTRASI

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)
		Jumlah
1	Biaya Kartu Identitas Pasien dan Rekam Medik	10,000

B. PEMERIKSAAN DOKTER

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Pemeriksaan Dokter Spesialis	15,000	15,000	30,000
2	Pemeriksaan Dokter Umum	10,000	10,000	20,000

C. PELAYANAN GAWAT DARURAT

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	VeR Pemeriksaan Luar	45,000	30,000	75,000
2	Resusitasi Jantung Paru Otak (RJPO)	120,000	80,000	200,000
3	Observasi Pasien Gawat di UGD > 2 jam	60,000	40,000	100,000

III. RETRIBUSI PELAYANAN RAWAT INAP

A. ADMINISTRASI

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)
		Jumlah
1	Pelayanan Rekam Medik Rawat Inap	25,000

B. RETRIBUSI AKOMODASI, VISITE,

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)											
		VIP / HCU			KELAS I			KELAS II/ NIFAS/NEONATUS			KELAS III		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Asuhan Keperawatan/ Kebidanan	12,000	8,000	20,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000	6,000	4,000	10,000
2	Fasilitas Ruangan	60,000	40,000	100,000	42,000	28,000	70,000	30,000	20,000	50,000	18,000	12,000	30,000
3	Makan Pasien per hari	39,000	26,000	65,000	27,000	18,000	45,000	27,000	18,000	45,000	18,000	12,000	30,000
4	Visite / Konsultasi Dokter spesialis	45,000	30,000	75,000	30,000	20,000	50,000	18,000	12,000	30,000	12,000	8,000	20,000
5	Visite / Konsultasi Dokter Umum	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000	9,000	6,000	15,000	6,000	4,000	10,000

C. RETRIBUSI TINDAKAN MEDIK

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)											
		VIP / HCU			KELAS I			KELAS II/ NIFAS/NEONATUS			KELAS III		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
I	RETRIBUSI TINDAKAN MEDIK KECIL												
1	Angkat Jahitan < 5 jahitan	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
2	Angkat jahitan 5-10 jahitan	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
3	Bandaging	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
4	Blass Spooling	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
5	Cross Insisi	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
6	Heacthing Luka kecil < 5 jahitan	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
7	Insisi Abses	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
8	Immunisasi Injeksi/ hari	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
9	Injeksi / hari	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
10	Inspiculo	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
11	Irigasi Hidung	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
12	Irigasi Telinga	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
13	Lepas Sistotomi	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
14	Lepas WSD	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
15	Nebuliser /kali (dengan obat)	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000
16	Oral Higiene	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000

17	Pasang Anting/Tindik	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
18	Pemasangan Infus	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
19	Pemasangan rectal tube	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
20	Pemasangan Collar Brace	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
21	Pemasangan Tampon Hidung	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
22	Pemeriksaan GDA Stick	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
23	Pemeriksaan Albumin Stick	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
24	Pemeriksaan Haemoglobin Stick/sahli	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
25	Perawatan CVP	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
26	Perawatan Drain/hari	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
27	Perawatan <i>Intra Cranial Pressure Monitoring</i> (ICP monitor)/hari	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
28	Perawatan Kateter/Hari	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
29	Perawatan Luka Bersih kecil	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
30	Perawatan Luka Bersih sedang	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	15,000	10,000	25,000
31	Perawatan Luka Bersih besar	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
32	Perawatan Luka Kotor kecil	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
33	Perawatan Luka Kotor sedang	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
34	Perawatan Luka Kotorbesar	45,000	30,000	75,000	39,000	26,000	65,000	33,000	22,000	55,000	27,000	18,000	45,000
35	Perawatan Pace Maker/hari	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
36	Perawatan Tali Pusat	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000

37	Perawatan Tracheostomi/ Hari	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
38	Perawatan Tracheostomi/ 5 Hari	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
39	Perawatan WSD/ Hari	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
40	Perawatan/ Medikasi Mata Pasca Operasi	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
41	Rectal Toucher	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	15,000	10,000	25,000
42	Skin Test	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000	6,000	4,000	10,000	3,000	2,000	5,000
43	Memberi Makan Lewat Sonde/hari	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
44	Vulva Hygiene	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
45	Pemakaian Oksigen (Nasal canule) per m3 per 4 jam	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000
46	Pemakaian Oksigen (Masker) per m3 per 3 jam	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000
47	Pemakaian Oksigen (Masker rebreathing/ non breathing) per m3 per 2 jam	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000	15,000	10,000	25,000
II	RETRIBUSI TINDAKAN MEDIK SEDANG												
1	Angkat Jahitan > 10 Jahitan	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
2	Bulektomi Luas < 10cm	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
3	Businasi Rectal	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000
4	Ekstubasi	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
5	<i>Gastric Cooling/</i> Kumbah Lambung	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
6	Heacthing Luka kecil 5 – 10 jahitan	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000

7	Heacthing Luka kecil >10 jahitan	48,000	32,000	80,000	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000
8	Lavement	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
9	Pasang gips	84,000	56,000	140,000	75,000	50,000	125,000	60,000	40,000	100,000	45,000	30,000	75,000
10	Lepas gips kecil	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
11	Lepas gips besar	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000
12	Mantoux Test	75,000	50,000	125,000	75,000	50,000	125,000	75,000	50,000	125,000	75,000	50,000	125,000
13	Memandikan/menyeka pasien per hari	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	12,000	8,000	20,000
14	Nekrotomi 5 – 10cm	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
15	Nekrotomi > 10cm	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000
16	Pemasangan Kateter	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
17	Pemasangan Fixsasi Dada / plester lebar	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
18	Pemasangan Orofaringe Tube	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
19	Pembacaan EKG	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
20	Perekaman EKG	12,000	8,000	20,000	12,000	8,000	20,000	12,000	8,000	20,000	12,000	8,000	20,000
21	Pemasangan Spalek/ransel perban	39,000	26,000	65,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000
22	Pengambilan Darah Arteri	18,000	12,000	30,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
23	Pemasangan Pelvic Sling	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
24	Perawatan Clem Pelvis	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
25	Perawatan Kolostomi	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
26	Reposisi Prolapsus Rectum	36,000	24,000	60,000	33,000	22,000	55,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000
27	Suction Slim / Hari	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000

28	Suction Endotracheal/hari	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
29	Tranfusi Darah/ produk darah/Albumin	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
30	Test Alergi/Jenis Alergi	78,000	52,000	130,000	72,000	48,000	120,000	60,000	40,000	100,000	54,000	36,000	90,000
III	RETRIBUSI TINDAKAN MEDIK BESAR												
1	Blass Pungsi	78,000	52,000	130,000	72,000	48,000	120,000	60,000	40,000	100,000	54,000	36,000	90,000
2	Intubasi Endotracheal	420,000	280,000	700,000	390,000	260,000	650,000	360,000	240,000	600,000	300,000	200,000	500,000
3	Pemakaian DC Shock/Cardiofersi	90,000	60,000	150,000	90,000	60,000	150,000	90,000	60,000	150,000	90,000	60,000	150,000
4	Pemasangan Cateter Vena Central (CVC)	390,000	260,000	650,000	360,000	240,000	600,000	330,000	220,000	550,000	300,000	200,000	500,000
5	Pasang Infus Intrauceus	51,000	34,000	85,000	45,000	30,000	75,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000
6	Pasang Infus Umbilikal	51,000	34,000	85,000	45,000	30,000	75,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000
7	Pasang Tampon Vagina	48,000	32,000	80,000	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000
8	Pemberian Sitostatika	54,000	36,000	90,000	45,000	30,000	75,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000
9	Perawatan Gangren diabeticum	54,000	36,000	90,000	48,000	32,000	80,000	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000
10	Reposisi Dislokasi Sendi Mandibula	57,000	38,000	95,000	51,000	34,000	85,000	45,000	30,000	75,000	36,000	24,000	60,000
11	Vena Sectie	180,000	120,000	300,000	150,000	100,000	250,000	120,000	80,000	200,000	90,000	60,000	150,000

D. TINDAKAN LAIN

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)											
		VIP/ HCU			KELAS I			KELAS II/ NIFAS/NEONATUS			KELAS III		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Corpus Alineum (pada telinga/ hidung)	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
2	Pemasangan NGT	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
3	Perawatan Luka Bakar:												
	- Grade I	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
	- Grade II A	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
	- Grade II B	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
	- Grade III	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
	- Grade IV	33,000	22,000	55,000	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000
4	Pasang Spalk :												
	- Kecil	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000	12,000	8,000	20,000
	- Sedang	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
	- Besar	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000
5	Sircumsisi	210,000	140,000	350,000	180,000	120,000	300,000	150,000	100,000	250,000	120,000	80,000	200,000

IV. RETRIBUSI PELAYANAN GIZI

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)											
		VIP / HCU			KELAS I			KELAS II/ NIFAS/NEONATUS			KELAS III		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Asuhan Gizi / kali kunjungan	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000	9,000	6,000	15,000

V. RETRIBUSI PELAYANAN REHABILITASI MEDIK

NO	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)											
		VIP / HCU			KELAS I			KELAS II/ NIFAS/NEONATUS			KELAS III		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Evaluasi Psikiatri	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
2	Pelayanan Keterangan Sehat Jiwa	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
3	Biofeedback/lokasi	48,000	32,000	80,000	45,000	30,000	75,000	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000
4	Biotrainer	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
5	Bone densitometri	60,000	40,000	100,000	54,000	36,000	90,000	48,000	32,000	80,000	45,000	30,000	75,000
6	Chest Vibrotor	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
7	Continous Passive Movement/jam	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
8	Cross Fire Treatment	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
9	Elektroterapi	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
10	EMG dengan Evoked Potential (SSEP)	270,000	180,000	450,000	240,000	160,000	400,000	210,000	140,000	350,000	180,000	120,000	300,000

11	EN-Tree (Explosive pulley)	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
12	Exercise cyle dng/tanpa monitor	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
13	Exercise pulley/Quadriceps Bench	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
14	Gait analyzer	1,080,000	720,000	1,800,000	1,020,000	680,000	1,700,000	960,000	640,000	1,600,000	900,000	600,000	1,500,000
15	Hidroterapi	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000
16	Infra red/ultra Violet/Hotpack Therapiy/coul terapy/lokasi	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
17	Jasa konsul/Latihan (FT/TO/TW/Psikolog) di IRNA	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
18	Laser terapy/lokasi	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
19	Lymph Press Therapy/anggota gerak	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
20	Magnetotherapy	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
21	Manual Exercise FT/OT/TW	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
22	Mikro wave Diathermy/USD/SWD(untuk satu lokasi)	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
23	MMT/anggota gerak	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
24	Parrafin Bath	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
25	Peak flow meter	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
26	Pemeriksaan Speech Audiometer	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
27	Standar Elektrodiagnostis(KHS dan EMG)	135,000	90,000	225,000	120,000	80,000	200,000	105,000	70,000	175,000	90,000	60,000	150,000
28	Terapi dengan Cybex/lokasi	48,000	32,000	80,000	45,000	30,000	75,000	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000
29	Terapi di R.Snoezelen	45,000	30,000	75,000	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000

30	Terapi Kombinasi/lokasi	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
31	Terapi Kompresi (Exremiter)/anggota gerak	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000
32	Tes kognitif (OSOT/LOTCA)	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
33	Traksi	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
34	Treadmill Exercise	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000
35	Vaccum Compression Therapy (Vacontron)/lokasi	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
36	Bad Exercise	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
37	Chest Fisiotherapy	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
38	Clapping Penderita Gangguan Sistem Pernafasan	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
39	Hand Function	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
40	Massage Otot Wajah Penderita Bellpalsy	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
41	Mobilisasi Sendi Besar	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
42	Mobilisasi Sendi Kecil	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
43	Therapi Koreksi Deformitas	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
44	Therapi Koreksi Kontraktur Otot	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
45	Therapi Latihan Ekstremitas Per Lokasi	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
46	Therapi Latihan Pada Kasus Fraktur	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
47	Therapi Latihan Pada Penderita Gangguan Pernafasan	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
48	Therapi Latihan Pada Penderita Scoliosis	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
49	Therapi Latihan Pada Penderita Stroke	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
50	Therapi Latihan Penguatan Otot Strengthening	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000
51	Therapi Latihan Penguatan Otot Stretching	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000

52	Therapi Latihan Stabilisasi Sendi	27,000	18,000	45,000	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000
53	Therapi Manipulasi Per Lokasi	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000
54	Log - Rolling	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	24,000	16,000	40,000
55	Mobilisasi / fisioterapi nafas/ Hari	27,000	18,000	45,000	24,000	16,000	40,000	21,000	14,000	35,000	21,000	14,000	35,000

VI. RETRIBUSI PEMAKAIAN ALAT PENUNJANG

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)											
		VIP / HCU			KELAS I			KELAS II/ NIFAS/NEONATUS			KELAS III		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah	Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Bed side monitor / hari	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	24,000	16,000	40,000	18,000	12,000	30,000
2	CPAP/ Hari	120,000	80,000	200,000	105,000	70,000	175,000	90,000	60,000	150,000	78,000	52,000	130,000
3	Extra lampu / 5 hari	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
4	Extra lampu / hari	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000	6,000	4,000	10,000	3,000	2,000	5,000
5	Foto terapy / hari	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
6	Infant warmer / 5 hari (850 watt)	54,000	36,000	90,000	48,000	32,000	80,000	45,000	30,000	75,000	42,000	28,000	70,000
7	Infant warmer/hari (850 watt)	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
8	Infusion pump / 5 hari	54,000	36,000	90,000	48,000	32,000	80,000	42,000	28,000	70,000	36,000	24,000	60,000
9	Infusion pump/ hari	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
10	Inkubator / hari (540 watt)	21,000	14,000	35,000	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000
11	Inkubator / 5 hari (540 watt)	72,000	48,000	120,000	60,000	40,000	100,000	48,000	32,000	80,000	42,000	28,000	70,000

12	Nebulizer / 5 hari	72,000	48,000	120,000	36,000	24,000	60,000	30,000	20,000	50,000	27,000	18,000	45,000
13	Nebulizer / hari	18,000	12,000	30,000	15,000	10,000	25,000	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000
14	Suction pump / hari	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000	6,000	4,000	10,000	3,000	2,000	5,000
15	Syringe pump / hari	21,000	14,000	35,000	10,800	7,200	18,000	9,000	6,000	15,000	7,800	5,200	13,000
16	Ventilator /hari	180,000	120,000	300,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pulse Oxymetri / jam	12,000	8,000	20,000	9,000	6,000	15,000	6,000	4,000	10,000	3,000	2,000	5,000

VII. RETRIBUSI TINDAKAN MEDIK

A. RETRIBUSI TINDAKAN MEDIK OPERATIF

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
I	Dilakukan di ruang tindakan			
	Operasi Kecil	195,000	130,000	325,000
	Operasi Sedang	330,000	220,000	550,000
	Operasi Besar	480,000	320,000	800,000
II	Dilakukan di Ruang Operasi			
	Operasi Kecil			
	- Operasi Kecil I (satu)	990,000	660,000	1,650,000
	- Operasi Kecil II (dua)	1,500,000	1,000,000	2,500,000
	Operasi Sedang			
	- Operasi Sedang I (Satu)	2,010,000	1,340,000	3,350,000
	- Operasi Sedang II (Dua)	2,490,000	1,660,000	4,150,000
	Operasi Besar			
	- Operasi Besar I (Satu)	3,000,000	2,000,000	5,000,000
- Operasi Besar II (Dua)	3,510,000	2,340,000	5,850,000	

B. RETRIBUSI TINDAKAN MEDIK OPERATIF EMERGENSI KARDIOLOGI

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Pacemaker Temporer dengan Penyulit	930,000	620,000	1,550,000
2	Pacemaker Temporer tanpa Penyulit	900,000	600,000	1,500,000
3	Pericardiocentesis	600,000	400,000	1,000,000
4	Reposisi Pacemaker/ Kanulasi Vena Sentral	270,000	180,000	450,000

VIII. RETRIBUSI PELAYANAN KEBIDANAN DAN KANDUNGAN

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Eksplorasi/manual plasenta	300,000	200,000	500,000
2	Kuretase	900,000	600,000	1,500,000
3	Persalinan Normal	480,000	320,000	800,000
4	Paket Persalinan Normal	1,095,000	730,000	1,825,000
5	Persalinan Patologis	1,080,000	720,000	1,800,000
6	Paket Persalinan Patologis	3,294,000	2,196,000	5,490,000
7	Post Partum dengan HPP	180,000	120,000	300,000
8	Perawatan luka post SC	30,000	20,000	50,000
9	Observasi perdarahan post partum	24,000	16,000	40,000
10	Perawatan luka perineum	24,000	16,000	40,000
11	Kompresi Bimanual Interna (KBI)	30,000	20,000	50,000

IX. RETRIBUSI PELAYANAN NEONATUS

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	APT Downey Test	9,000	6,000	15,000
2	Ekskorlaris (Bebas Vakum)	3,000	2,000	5,000
3	Slym Suiker	15,000	10,000	25,000
4	Imunisasi HB 0	15,000	10,000	25,000
5	Imunisasi BCG	15,000	10,000	25,000
6	Imunisasi Polio	15,000	10,000	25,000
7	Imunisasi DPT	15,000	10,000	25,000
8	Imunisasi Campak	15,000	10,000	25,000
9	Opreken	48,000	32,000	80,000
10	Pemasangan Darmbuis	9,000	6,000	15,000
11	Pemasangan Infus Bayi	21,000	14,000	35,000
12	Pemasangan Kateter Umbilikalis	12,000	8,000	20,000
13	Resusitasi Bayi Baru Lahir	60,000	40,000	100,000
14	Memberi Tetes / Zalp Mata	6,000	4,000	10,000
15	Transfusi Tukar	60,000	40,000	100,000
13	Perawatan bayi dalam inkubator	30,000	20,000	50,000
14	Perawatan luka post vacuum ekstraksi / hari	15,000	10,000	25,000
15	Paket Perawatan Bayi Baru Lahir tanpa Komplikasi	390,000	260,000	650,000

X. RETRIBUSI PELAYANAN LABORATORIUM

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
A	HEMATOLOGI			
1	Darah Lengkap	39,000	26,000	65,000
2	Hemoglobin	6,000	4,000	10,000
3	Lekosit	6,000	4,000	10,000
4	Hitung Jenis	6,000	4,000	10,000
5	LED	6,000	4,000	10,000
6	Thrombosit	6,000	4,000	10,000
7	Hematokrit	6,000	4,000	10,000
8	Eritrosit	6,000	4,000	10,000
9	Eosinofit	6,000	4,000	10,000
10	Retikulosit	6,000	4,000	10,000
11	Waktu Perdarahan (BT)	6,000	4,000	10,000
12	Waktu Pembekuan (CT)	6,000	4,000	10,000
13	Hapusan Darah	18,000	12,000	30,000
14	Gol. Darah ABO	6,000	4,000	10,000
15	Gol. Darah Rhesus	6,000	4,000	10,000
16	Malaria	12,000	8,000	20,000
17	Microfilaria	12,000	8,000	20,000
18	Viskositas Darah	19,200	12,800	32,000
19	Viskositas Plasma	19,200	12,800	32,000
20	Widal	30,000	20,000	50,000
21	Rheumatoid Arthritis	18,000	12,000	30,000

22	Anti Dengue Ig G	51,000	34,000	85,000
23	Anti Dengue Ig M	51,000	34,000	85,000
24	Anti Toxoplasma Ig G	87,000	58,000	145,000
25	Anti Toxoplasma Ig M	87,000	58,000	145,000
26	NS 1	78,000	52,000	130,000
27	PTT	18,000	12,000	30,000
28	APTT	18,000	12,000	30,000
29	Reticulosit	15,000	10,000	25,000
30	ASTO	18,000	12,000	30,000
31	BJ Plasma	15,000	10,000	25,000
32	CRP	19,200	12,800	32,000
33	Elektrolit	87,000	58,000	145,000
34	HIV Rapid	162,000	108,000	270,000
35	TPHA	18,000	12,000	30,000
36	VDRL	18,000	12,000	30,000
37	Hba1C	114,000	76,000	190,000
38	Salmonella Rapid	108,000	72,000	180,000
39	Crosmath	15,000	10,000	25,000
40	Gol. Darah Transfusi	15,000	10,000	25,000
B	Urine			
1	Urine Lengkap	27,000	18,000	45,000
2	Protein	6,000	4,000	10,000
3	Glukosa / Reduksi	6,000	4,000	10,000
4	Urobilin	6,000	4,000	10,000

5	Bilirubin	6,000	4,000	10,000
6	Sedimen	6,000	4,000	10,000
7	pH Urine	6,000	4,000	10,000
8	Berat Jenis	6,000	4,000	10,000
9	Urobilinogen	6,000	4,000	10,000
10	Keton Bodies / Aseton	6,000	4,000	10,000
11	Nitrit	6,000	4,000	10,000
C	Tes Kehamilan			
	Tes Kehamilan	9,000	6,000	15,000
D	Faeces			
	Faeces Lengkap	9,000	6,000	15,000
E	Faal Hati			
1	Albumin	12,000	8,000	20,000
2	Globulin	12,000	8,000	20,000
3	Bilirubin Total Direct	18,000	12,000	30,000
4	SGOT (Ast)	21,000	14,000	35,000
5	SGPT (Alt)	21,000	14,000	35,000
6	Gamma GT	18,000	12,000	30,000
7	Fosfatase Alkali	15,000	10,000	25,000
8	Protein Total	21,000	14,000	35,000
9	Cholinesterase	42,000	28,000	70,000
10	Hbs Ag	30,000	20,000	50,000
11	Anti Hbs Ag	30,000	20,000	50,000
12	Anti Hcv	48,000	32,000	80,000

F	Lemak			
1	Cholesterol Total	24,000	16,000	40,000
2	Trigliserida	24,000	16,000	40,000
3	HDL Cholesterol	24,000	16,000	40,000
4	LDL Cholesterol	30,000	20,000	50,000
5	Lipid Total	12,000	8,000	20,000
G	Faal Ginjal			
1	Urea Nitrogen (BUN)	24,000	16,000	40,000
2	Creatinin	24,000	16,000	40,000
3	Urid Acid	21,000	14,000	35,000
4	Creatinin Clearance	18,000	12,000	30,000
H	Gula Darah			
1	Gula Darah Puasa	9,000	6,000	15,000
2	Gula Darah 2 Jam Pp	9,000	6,000	15,000
3	Gula Darah Sewaktu	9,000	6,000	15,000
4	Test Toleransi Glukosa	15,000	10,000	25,000
I	Microbiologi Prep. Direct			
1	Prep. Malaria	18,000	12,000	30,000
2	Prep GO	18,000	12,000	30,000
3	Prep. Difteria	18,000	12,000	30,000
4	Prep BTA	18,000	12,000	30,000
5	Prep Trichomonas	18,000	12,000	30,000
6	Prep Candida Albicans	18,000	12,000	30,000
7	Prep Jamur / Spora	18,000	12,000	30,000

J	Lain – Lain			
1	Analisa Sperma	30,000	20,000	50,000
2	Narkoba (5 Jenis)	105,000	70,000	175,000
3	Pengambilan Sampel Untuk Rujukan	12,000	8,000	20,000
4	Pemeriksaan treponema pallidum	12,000	8,000	20,000
5	Pemeriksaan Tzanck Smear	18,000	12,000	30,000
6	Pemeriksaan KOH	12,000	8,000	20,000
7	Pemeriksaan Kultur Jamur	24,000	16,000	40,000

XI. RETRIBUSI PELAYANAN RADIOLOGI

A. PELAYANAN RADIOLOGI

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Foto Ankle Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
2	Ankle Lat (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
3	Ante Brachii Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
4	Ante Brachii Lateral (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
5	Antebrachi Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
6	Antebrachi Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
7	BOF	45,000	30,000	75,000
8	BOF 1/2 Duduk (1 Posisi)	45,000	30,000	75,000
9	BOF LLD	60,000	40,000	100,000
10	BOF 3 Posisi (Bof/Lld/1/2 Duduk)	90,000	60,000	150,000
11	BOF Lateral (1 Posisi)	45,000	30,000	75,000

12	Calcaneus Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
13	Calcaneus Lat (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
14	Calcaneus Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
15	Cervical Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
16	Cervical Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
17	Cervical Oblique (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
18	Cervical Oblique D/S (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
19	Clavicula (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
20	Clavicula Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
21	Coxae Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
22	Coxae Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
23	Cruris Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
24	Cruris Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
25	Cruris Lateral (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
26	Eisler (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
27	Eisler D/S (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
28	Elbow / Cubiti Ap (1 Posisi)	24,000	16,000	40,000
29	Elbow / Cubiti Ap/Lat (2 Posisi)	42,000	28,000	70,000
30	Elbow/Cubiti Lat (1 Posisi)	24,000	16,000	40,000
31	Femur Ap (1 Posisi)	45,000	30,000	75,000
32	Femur Ap/Lat (2 Posisi)	60,000	40,000	100,000
33	Femur Lat(1 Posisi)	45,000	30,000	75,000
34	Genu Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000

35	Genu Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
36	Genu Lat (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
37	Hip Joint Alor/Oburator (2 Posisi)	60,000	40,000	100,000
38	Hip Joint Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
39	Humerus Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
40	Humerus Lat (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
41	Humerus Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
42	Lumbal Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
43	Lumbal Ap/Lat (2 Posisi)	60,000	40,000	100,000
44	Lumbal Oblique (1 Posisi)	45,000	30,000	75,000
45	Lumbal Oblique D/S	90,000	60,000	150,000
46	Lumbo-Sacral Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
47	Lumbo-Sacral Lateral (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
48	Lumbo-Sacral Obl (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
49	Lumbo-Sacral Oblique D/S (4 Posisi)	60,000	40,000	100,000
50	Mandibula Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
51	Mandibula Ap/Oblique D+S (3 Posisi)	75,000	50,000	125,000
52	Mandibula D/S (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
53	Mandibula Lat (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
54	Manus Ap/Oblique (Lat) (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
55	Manus Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
56	Manus Oblique (Lat) (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
57	Mastoid (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000

58	Mastoid D/S (2 Posisi)	54,000	36,000	90,000
59	Nasal (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
60	Pedis Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
61	Pedis Ap/Oblique (Lat) (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
62	Pedis Oblique (Lat) (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
63	Pelvis Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
64	Pelvis Ap/Oblique (2 Posisi)	60,000	40,000	100,000
65	Pelvis Axial D	30,000	20,000	50,000
66	Pelvis S Axial	30,000	20,000	50,000
67	Schuller's	30,000	20,000	50,000
68	Sella Tursica (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
69	Sella Tursica S	30,000	20,000	50,000
70	Shoulder Ap/Axial (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
71	Shoulder Axial	30,000	20,000	50,000
72	Shoulder Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
73	Shoulder Endo/Ekso (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
74	Skull Ap/Lat (2 Posisi)	54,000	36,000	90,000
75	Skull Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
76	Skull Lateral (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
77	Sky Line	30,000	20,000	50,000
78	Tambahan Film	30,000	20,000	50,000
79	Thoracal Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
80	Thoracal Lat (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000

81	Thoracal Oblique (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
82	Thoracal Oblique D/S (2 Posisi)	60,000	40,000	100,000
83	Thoracal Ap/Lat (2 Posisi)	60,000	40,000	100,000
84	Thoraco-Lumbal Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
85	Thoraco-Lumbal Ap/Lat (2 Posisi)	60,000	40,000	100,000
86	Thoraco-Lumbal Lat (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
87	Thoraco-Lumbal Oblique D	30,000	20,000	50,000
88	Thoraco-Lumbal D/S	60,000	40,000	100,000
89	Thoraco-Lumbal Oblique S	30,000	20,000	50,000
90	Thorax Ap/Pa (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
91	Thorax Lateral (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
92	Thorax Ap/Lat (2 Posisi)	54,000	36,000	90,000
93	Thorax Ap/Lat/Oblique (3 Posisi)	81,000	54,000	135,000
94	Thorax Ap/Lat/Oblique D+S (4 Posisi)	108,000	72,000	180,000
95	Tmj Open / Close (2 Posisi)	54,000	36,000	90,000
96	USG Kepala Bayi	96,000	64,000	160,000
97	USG Urologi	90,000	60,000	150,000
98	USG Mammae	96,000	64,000	160,000
99	USG Testis	96,000	64,000	160,000
100	USG Thorax	96,000	64,000	160,000
101	USG Thyroid	90,000	60,000	150,000
102	USG Abdomen	150,000	100,000	250,000
103	Wangenstein Rice Ap	30,000	20,000	50,000

104	Wangenstein Rice Lat	30,000	20,000	50,000
105	Wangenstein Rice Ap/Lat	60,000	40,000	100,000
106	Water's	36,000	24,000	60,000
107	Wrist Joint Ap (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
108	Wrist Joint Lat (1 Posisi)	30,000	20,000	50,000
109	Wrist Joint Ap/Lat (2 Posisi)	48,000	32,000	80,000
110	Baby Gram	75,000	50,000	125,000
111	Rongent Dental	18,000	12,000	30,000

B. PELAYANAN RADIOLOGI KONTRAS

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	COLON IN LOOP	240,000	160,000	400,000
2	CYSTOGRAFI	195,000	130,000	325,000
3	FISTULOGRAFI	195,000	130,000	325,000
4	HSG	423,000	282,000	705,000
5	IVP	258,000	172,000	430,000
6	LOPOGRAFI	210,000	140,000	350,000
7	UPP GI STUDYER	225,000	150,000	375,000
8	URETHROGRAFI	240,000	160,000	400,000

XII. RETRIBUSI PELAYANAN JENAZAH, MEDIKOLEGAL DAN AMBULANCE

A. RETRIBUSI PELAYANAN JENAZAH DAN MEDIKOLEGAL

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Bedah Mayat (Otopsi)	300,000	200,000	500,000
2	Konservasi Jenazah (Pemeriksaan Jenazah)	30,000	20,000	50,000
3	Keterangan Kematian Pemeriksaan Luar	18,000	12,000	30,000
4	Pelayanan Klaim Asuransi	15,000	10,000	25,000
5	Pelayanan Visum et Repertum Pemeriksaan Dalam	90,000	60,000	150,000
6	Pelayanan Visum et Repertum Pemeriksaan Luar	30,000	20,000	50,000
7	Memandikan Jenasah	30,000	20,000	50,000
8	Pembungkusan Jenazah Tanpa Paket Kain Kafan	30,000	20,000	50,000
9	Pembungkusan Jenazah Dengan Paket Kain Kafan	90,000	60,000	150,000
10	Perawatan Jenazah HIV/AIDS	90,000	60,000	150,000
11	Salinan Rekam Medik	15,000	10,000	25,000
12	Penitipan Jenasah (menggunakan alat pendingin) /Hari	60,000	40,000	100,000
13	Penyuntika formalin jenazah	120,000	80,000	200,000
14	Penggunaan rumah/ruang duka / hari	120,000	80,000	200,000

B. AMBULANS

1. AMBULANS PASIEN

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Dalam Kota (kurang dari 10 km PP)	72,000	48,000	120,000
2	Luar Kota			
	- 5 km pertama	54.000	36. 000	90.000
	- selanjutnya tiap 1 km	3. 000	2. 000	5.000

2. AMBULANS JENAZAH

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Dalam Kota (kurang dari 10 km PP)	72,000	48,000	120,000
2	Luar Kota			
	- 5 km pertama	54. 000	36. 000	90.000
	- selanjutnya tiap 1 km	3. 000	2. 000	5.000
3	Warga Lumajang	-	-	-

XIII. RETRIBUSI JASA PELAYANAN FARMASI

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Pelayanan obat per R/ non racikan	600	400	1,000
2	Pelayanan obat per R/ racikan	1,800	1,200	3,000
3	Pemantauan terapi obat (PTO)	6,000	4,000	10,000
4	Konseling Obat atau pengobatan per kali konsul	3,000	2,000	5,000
5	Home care atau Visite Apoteker per kali visite	15,000	10,000	25,000

XIV. RETRIBUSI JASA PERBEKALAN KESEHATAN

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Obat Bahan Medis Pakai Habis	80% dari 125%HNA	20% dari 125%HNA	125%HNA

XV. RETRIBUSI JASA PELAYANAN DARAH

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	Whole Blood (WB)/kolf	400,000	-	400,000
2	Packed Red Cell (PRC)/kolf	400,000	-	400,000
3	Plasma/kolf	400,000	-	400,000
4	Trombocyte concetrates (TC) / kolf	400,000	-	400,000
5	Cross match / kolf	140,000	-	140,000

XVI. RETRIBUSI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NO.	JENIS PELAYANAN	RETRIBUSI (Rp)		
		Jasa Sarana	Jasa Pelayanan	Jumlah
1	PRAKTEK KLINIK (PER ORANG PER BULAN)			
	A. S2/ RESIDEN	100,000	100,000	200,000
	B. D IV/ SARJANA/ NERS	50,000	50,000	100,000
	C. DI-DIII	35,000	35,000	70,000
2	PENELITIAN PENGAMBILAN DATA(PERORANG PER BULAN)	-		
	A. S2/ RESIDEN	75,000	75,000	150,000
	B. D IV/ SARJANA/ NERS	45,000	45,000	90,000
	C. DI-DIII	30,000	30,000	60,000
3	UJIAN PRAKTEK (PER KALI UJIAN)	-		
	A. S2/ RESIDEN	100,000	100,000	200,000
	B. D IV/ SARJANA/ NERS	50,000	50,000	100,000
	C. DI-DIII	35,000	35,000	70,000
4	KUNJUNGAN STUDY BANDING	-		
	A. 1 - 5 ORANG	250,000	250,000	500,000
	B. 6 - 10 ORANG	350,000	350,000	700,000
	C. > 10 ORANG	500,000	500,000	1,000,000
5	MAGANG (PERORANG PER BULAN)	100,000	100,000	200,000
6	SURAT KETERANGAN (BILA DIPERLUKAN)	10,000	-	10,000
7	SEWA GEDUNG PER HARI (7 JAM)	300,000	-	300,000

BUPATI LUMAJANG,

ttd.

Drs. H. AS'AT, M.Ag.